

PUSTAKA DESA

Jilid 4

BUDIDAYA

Kangkung

Pertiwi Banyu Biru, S.P.



Pustaka Desa

Jilid 4

BUDIDAYA KANGKUNG

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

New Vita Pustaka

KREATOR :

Pertiwi Banyu Biru, S.P

JUDUL DAN PENANGGUNGJAWAB:

Pustaka Desa Jilid 1 Budidaya Bayam/ Pertiwi Banyu Biru, S.P.

PUBLIKASI: Sleman: New Vita Pustaka: 2023

IDENTIFIKASI: ISBN

SUBJEK: Pertanian dan Budidaya

KLASIFIKASI:

PERPUSTAKAAN ID:

Pustaka Desa **Jilid 4**

BUDIDAYA KANGKUNG

Pertiwi Banyu Biru, S.P.

Disain Cover : Carolina

Layout : Carolina

Dimensi: 14 x 21 cm; 84 hlm.

ISBN:

Cetakan I :2023

Penerbit:

New Vita Pustaka

Jl. Merpati No. 9, Karangmojo,
Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.

Kata Pengantar

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang semakin kompleks, pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian. Pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar.

Lebih dari itu, pembangunan desa adalah sebuah upaya dengan spektrum kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai macam kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat dapat mandiri, percaya diri, tidak bergantung dan dapat lepas dari belenggu struktural yang membuat hidup sengsara. Karena itu ruang lingkup pembangunan pedesaan sebenarnya sangat luas, implikasi sosial dan politiknya pun juga tidak sederhana.

Dalam buku ini kami akan membahas tentang pemberdayaan ekonomi desa di bagian awal. Selanjutnya kami akan memberika contoh kongkrit sebagai wujud pemberdayaan ekonomi desa dengan budidaya **Kangkung**.

Kangkung merupakan tanaman yang tergolong ke dalam sayur-sayuran yang sangat populer, karena masyarakat khususnya di Indonesia hampir setiap individu menyukainya. Kangkung di Indonesia dimasukan ke dalam menu makanan

seperti, tumisan, sayur asam, opor, dan sayur pelengkap pada gado-gado, selain rasanya yang lezat kangkung harganya relatif murah. Selain dijadikan sebagai menu masakan kangkung juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional salah satunya adalah berfungsi sebagai menenangkan saraf dan obat

Bagian organ tanaman kangkung yang bisa dikonsumsi adalah batang muda dan pucuk daun segarnya. Kangkung selain rasanya yang lezat juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi yang berguna bagi tubuh manusia diantaranya adalah vitamin A, B dan vitamin C, asam amino, zat besi, fosfor, karoten dan sitosterol. Kangkung juga mengandung saponin, flavonoid dan poliferol.

Sayuran ini dapat tumbuh dengan baik di pekarangan rumah dan areal persawahan. Kangkung dapat hidup dimana saja baik itu dataran rendah maupun dataran tinggi sehingga kangkung mudah ditemukan hampir diseluruh wilayah Indonesai.

Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5

Bagian 1

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA

BAB I: LATAR BELAKANG	7
A Pengantar	7
B. Pembangunan Berbasis Desa.....	8
C. Pentingnya Pembangunan dan Pemberdayaan Desa	11
D. Prinsip Pembangunan Desa	12
E Partisipasi; Dasar Pemberdayaan dan Pembangunan.....	14
 BAB II: PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	17
A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	17
B. Pemberdayaan Sebagai Sebuah Proses	18
C. Pemberdayaan Simetris	20
D. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat	21
E. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat	23
1. Tahap Pertama: Penyadaran dan pembentukan perilaku.....	23
2. Tahap Kedua: Transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan.....	24
3. Tahap Ketiga: Peningkatan kemampuan intelektual.....	24

Bagian 2
PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA DENGAN
BUDIDAYA KANGKUNG

BAB III
SEKILAS TENTANG KANGKUNG

A. Apa Itu Cabe Rawit	29
B. Jenis Kangkung	31
C. Bagian bagian kangkung	34
D. Ciri-Ciri Tanaman Kangkung.....	36
E. Manfaat manfaat kangkung	37

BAB IV
BUDIDAYA KANGKUNG

A. Pembibitan	42
B. Cara Menanam Kangkung	46
C. Perawatan Tanaman Kangkung	51
D. Pengendalian Hama dan Penyakit Kangkung	52
E. Panen Kangkung.....	56
F. Pasca Panen.....	58
G. Aneka Olahan Kangkung.....	61
Daftar Pustaka.....	74

BAGIAN 1

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Pengantar

Dalam lingkup yang paling kecil, desa, pembangunan akan berjalan dan mencapai hasil yang maksimal dan memuaskan kalau setiap warga masyarakat turut berpartisipasi dalam mencapai tujuan pembangunan dengan mendayagunakan berbagai potensi yang dimiliki, baik potensi fisik maupun non fisik. Membangun potensi dalam diri setiap orang sangatlah penting untuk diaktualisasikan dan dikembangkan karena setiap warga adalah subjek pembangunan.

Dengan kata lain, pembangunan itu sendiri adalah membangun manusia yang mau berkembang, apalagi fenomena dunia zaman sekarang sangat menuntut setiap orang untuk terus berpacu dalam memajukan perkembangan dalam segala bidang kehidupan.

Pemberdayaan masyarakat diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu dan masyarakat serta mewujudkan kemandirian masyarakat sehingga memungkinkan masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi terencana yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan

dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tentu ada begitu banyak program dan perencanaan yang telah dilakukan, baik oleh pemerintah sendiri maupun oleh pihak swasta. Pemberdayaan itu sendiri tentu ditujukan untuk individu atau sekelompok masyarakat miskin, salah satunya melalui program-program kecakapan hidup, dan masih banyak program dan perencanaan lainnya. Dengan diberikannya program-program kecakapan hidup, diharapkan dapat mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan memandirikan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung lagi pada pemerintah maupun pihak lain. Namun pada kenyataannya, usaha pengentasan kemiskinan bukanlah hal yang mudah. Banyak program pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yang belum tepat sasaran sehingga angka kemiskinan di Indonesia tidak turun secara signifikan.

B. Pembangunan Berbasis Desa

Kesadaran setiap warga masyarakat desa dalam membangun desa dalam rangka kesejahteraan akan meningkat jika pemberdayaan dan pembangunan itu berawal dari desa. Dengan kata lain pembangunan harus bermula dari desa. Desa sebagai dasar dalam memajukan dan meningkatkan kesejahteraan dengan berbagai kreativitas yang ada. Misalnya dengan memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber untuk membangun desa.

Pada dasarnya pembangunan merupakan upaya yang dilakukan secara terus menerus, berkesinambungan, guna terjadinya perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Pembangunan tidak harus berkorban, tidak harus menakutkan. Hal yang lebih penting adalah membangun

sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan pengertian tentang bagaimana membangun desa menuju kesejahteraan. Pembangunan itu harus bersahabat. Sementara itu, yang menjadi sasaran utama dari proses pembangunan adalah manusia itu sendiri, yakni untuk memberdayakan masyarakat. Sehingga apabila manusia mampu mengoptimalkan potensinya, maka akan bisa maksimal pula kontribusinya untuk kesejahteraan bersama. Dengan demikian, kemakmuran sebuah bangsa dicapai berbasiskan kekuatan rakyat yang berdaya dan menghidupinya.

Memang sangat ideal jika semua lapisan masyarakat hanya berharap dan terus berharap dengan adanya berbagai program dan janji pemerintah untuk membangun sebuah desa menjadi lebih maju. Hal itu tercermin dari tingkat kualitas sumber daya manusia bangsa kita yang sampai saat ini masih berada dalam kategori rendah. Apalagi jika dibandingkan dengan bangsa-bangsa lain di dunia tingkat kualitas sumber daya manusia bangsa kita mungkin tertinggal jauh. Tingginya angka kemiskinan dan pengangguran di Indonesia saat ini merupakan salah satu barometer yang menunjukkan masih rendahnya tingkat kualitas masyarakat.

Tidak bisa kita pungkiri bahwa tingkat kemiskinan masih melonjak tinggi. Konsep pembangunan yang tengah dijalani tidak memberikan nilai manfaat bagi perbaikan bangsa ini. Namun demikian, akselerasi pembangunan yang dijalani sejatinya mampu menekan tingginya angka kemiskinan dan pengangguran tersebut. Dalam hal ini bahwa konsep pembangunan harus mampu memfasilitasi terjadinya percepatan dan loncatan pembangunan dalam arti cepatnya terjadi lonjakan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Negara kita memang sangat luas sehingga cukup sulit untuk dijangkau semuanya. Dan hal inilah yang menjadi permasalahan, yaitu soal akses. Masih begitu banyak desa dan daerah di Negara kita masih sangat jauh dari yang namanya kemajuan dan perkembangan teknologi. Sebagai akibat keterbatasan akses tersebut, masyarakat mempunyai keterbatasan, alternatif yang menjadi pilihan untuk mengembangkan hidupnya, sehingga masyarakat hanya menjalankan apa yang terpaksa dapat dilakukan bukan apa yang seharusnya bisa dilakukan. Berbondong-bondong ke kota besar, seperti Jakarta dengan hanya untuk menjadi seorang pengayuh becak bahkan menjadi pengamen dan pengemis merupakan keterpaksaan sebagai akibat dari keterbatasan akses di tempat asalnya. Akan tetapi, hal itu tidak menjadi alasan mendasar dan fundamental bagi kemajuan suatu desa.

Sebagaimana yang dikatakan diatas, pembangunan itu harus berawal dari desa. Pembangunan berbasis desa mengandaikan adanya ketelibatan semua warga, memaksimalkan semua potensi diri dengan fasilitas apa adanya. Hal ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian pemberdayaan desa. Dalam konteks sekarang ini, sangatlah tepat jika pembangunan lebih berorientasi pada pembangunan berbasis pedesaan yang mempertimbangkan aspek emansipatoris. Sebuah model pembangunan pedesaan yang membuka peluang pembebasan masyarakat pedesaan dari faktor yang menghambatnya. Melalui model pembangunan seperti itu, masyarakat pedesaan dapat memperkembangkan kemampuan atas dasar kekuatan sendiri, sehingga dengan sendirinya aspek kemanusiaan masyarakat pedesaan akan terfasilitasi dan sanggup menggapai diri.

Konsep pembangunan berbasis pedesaan merupakan konsep pembangunan yang mampu merangsang masyarakat

desa, sehingga gerak majunya menjadi otonom, berakar dari dinamika sendiri dan dapat bergerak atas dasar potensi dan kekuatan yang dimilikinya. Selain itu, suatu pembangunan tak akan berhasil dan bertahan, jika pembangunan tersebut bertentangan dengan nilai-nilai dasar yang dianut masyarakat. Dengan demikian, Pembangunan berbasis pedesaan harus diperkuat dengan nilai-nilai dasar yang dianut oleh masyarakat pedesaan tersebut.

C. Pentingnya Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

Pembangunan menjadi bagian penting bagi berlangsungnya keberadaan suatu Negara. Dengan kata lain, pembangunan itu bagian integral dari sebuah Negara. Memang menjadi tanggung jawab Negara (pemerintah) untuk memajukan sebuah Negara. Negara memiliki kewajiban untuk mensejahterakan rakyatnya, dan salah satunya adalah melalui pembangunan. Pembangunan secara teoritis tidak hanya dilakukan di perkotaan saja, melainkan juga harus dilakukan di pedesaan. Pembangunan di pedesaan sudah tentu bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa tersebut, dan agar tidak melakukan urbanisasi besar-besaran ke perkotaan yang dapat menimbulkan permasalahan di perkotaan.

Mungkin ada yang bertanya mengapa pembangunan berbasis desa masih relevan untuk dijelaskan? Kita akui bahwa Negara kita yang tercinta ini begitu luas dan sebaran penduduk sampai ke pelosok tanah air. Negara kita masih didominasi oleh daerah pedesaan. Hal ini diperkirakan masih akan berlangsung dalam waktu yang cukup lama. Benar bahwa di beberapa daerah ciri pedesaan itu menyusut perlahan bersamaan dengan proses industrialisasi dan urbanisasi,

akan tetapi itu tidak berarti hilang sama sekali. Ciri pedesaan tersebut bahkan masih akan bertahan sedemikian rupa sehingga mempengaruhi arah dan sifat perkembangan kota.

Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan menjadi fenomena yang semakin kompleks, pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak semata-mata terbatas pada peningkatan produksi pertanian. Pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk mencukupi kebutuhan dasar. Lebih dari itu, pembangunan desa adalah sebuah upaya dengan spektrum kegiatan yang menyentuh pemenuhan berbagai macam kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat dapat mandiri, percaya diri, tidak bergantung dan dapat lepas dari belenggu struktural yang membuat hidup sengsara. Karena itu ruang lingkup pembangunan pedesaan sebenarnya sangat luas, implikasi sosial dan politiknya pun juga tidak sederhana.

D. Prinsip Pembangunan Desa

Dalam bidang apapun, kata 'prinsip' menjadi salah satu acuan dalam bertindak, dengan maksud dan tujuan yang positif. Begitu pun juga dengan pembangunan. Pembangunan itu berkaitan dengan banyak orang. Maka, perlu ada hal mendasar yang menjiwai sehingga mudah mengaplikasikan berbagai rencana dan program. Ada pun prinsip dalam pembangunan desa adalah transparansi, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, dapat dipertanggung-jawabkan dan berkelanjutan.

Berbagai kegiatan pembangunan yang dilakukan dapat dilanjutkan dan dikembangkan ke seluruh pelosok daerah, untuk seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan itu pada

dasarnya adalah dari, oleh dan untuk seluruh rakyat. Oleh karena itu keterlibatan masyarakat seharusnya diajak untuk menentukan visi pembangunan masa depan yang akan diwujudkan. Masa depan merupakan impian tentang keadaan atau masa yang lebih baik dan lebih mudah dalam arti tercapainya tingkat kemakmuran yang lebih tinggi. Pembangunan pedesaan dilakukan dengan pendekatan secara holistik, partisipatif, berlandaskan pada semangat kemandirian, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta melaksanakan pemanfaatan sumber daya pembangunan secara serasi, selaras dan sinergis sehingga tercapai optimalitas.

Pembangunan dan pemberdayaan desa dapat dilaksanakan dengan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan. Penerapan prinsip pembangunan berkelanjutan mensyaratkan setiap daerah lebih mengandalkan sumber-sumber alam yang terbaharui sebagai sumber pertumbuhan. Disamping itu setiap desa perlu memanfaatkan sumber daya manusia secara luas, memanfaatkan modal fisik, prasarana, dan peralatan seefisien mungkin.

Pembangunan masyarakat pedesaan merupakan bagian dari pembangunan masyarakat yang diarahkan pula kepada pembangunan kelembagaan dan partisipasi serta pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan pada satuan wilayah pedesaan. Masih banyak daerah atau desa di Negara kita yang masih jauh dari tingkat pendidikan. Oleh karena itu dengan adanya pemberdayaan dan pembangunan melalui kegiatan-kegiatan kreatif, kiranya seluruh warga masyarakat dapat berkembang sesuai dengan potensinya masing-masing. Hal ini bertujuan untuk semakin meningkatnya tingkat kemajuan dan kemakmuran.

E Partisipasi; Dasar Pemberdayaan dan Pembangunan

Pembangunan dan pemberdayaan desa bukanlah usaha seseorang saja. Berbagai aspek saling terkait satu sama lain. Pertumbuhan dan perkembangan melibatkan berbagai potensi yang tergabung dalam suatu kelompok sesuai dengan tujuan dan program bersama. Berbagai sektor terkait membangun partisipasi yang intens demi memajukan tujuan bersama. Disinilah unsur partisipasi dan keterlibatan semua menjadi sangat penting. Keterlibatan dan partisipasi bukan hanya sekadar menjalankan rencana dan program. Akan tetapi bagaimana memaksimalkan potensi yang ada, bagi secara perorangan, kelompok maupun sumber alam yang ada. Disinilah perpaduan terjadi.

Partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasaan di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Partisipasi itu tidak berdasarkan keterlibatan secara fisik dalam pekerjaannya tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga akan menimbulkan tanggung jawab dan sumbangan yang besar terdapat kelompok. Dalam realitasnya, terutama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, istilah partisipasi ini sering dikaitkan dengan usaha di dalam mendukung program pembangunan.

Tentu ada begitu banyak uraian tentang partisipasi. Dari begitu banyak literatur yang mengkaji tentang 'partisipasi' ini, kita bisa menyimpulkan bahwa;

1. Partisipasi sebagai kontribusi.

Partisipasi sebagai kontribusi berarti adanya sebuah tindakan nyata yang secara sukarela untuk terlibat

di dalam suatu program dan rencana. Kontribusi ini mengandung unsur sukarela demi kemajuan bersama. Partisipasi seperti ini menjadi ideal ketika tidak didukung oleh berbagai program dan rencana pembangunan yang hanya terbatas pada wacana belaka. Dan dalam konteks pemberdayaan desa, partisipasi ini merupakan bentuk kepedulian akan arti pentingnya kemajuan dan perkembangan.

2. Partisipasi sebagai organisasi.

Organisasi menjadi salah satu bentuk dari pentingnya partisipasi. Ada pola yang terstruktur sehingga tidak mudah terjerumus dalam ketidakmungkinan dan ketidakpastian yang terpola juga. Oleh karena itu, dalam konteks pemberdayaan, perlu ada sesuatu yang terencana. Dengan kata lain ada program yang progresif sehingga dapat membangkitkan semangat setiap warga masyarakat untuk terlibat karena ada transparansi akan tugas dan perencanaan yang dijalankan. Perbedaan organisasi dan partisipasi terletak pada hakekat bentuk organisasional sebagai sarana bagi partisipasi, seperti organisasi-organisasi yang biasa dibentuk atau organisasi yang muncul dan dibentuk sebagai hasil dari adanya proses partisipasi.

3. Partisipasi sebagai pemberdayaan.

Dalam konteks kehidupan pedesaan (desa), partisipasi merupakan latihan pemberdayaan. Memang tidak mudah untuk diuraikan dengan panjang lebar. Akan tetapi, pemberdayaan merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat desa untuk memutuskan dan ikut terlibat dalam pembangunan. Apabila kesadaran ini diyakini sebagai bentuk keterlibatan, maka momentum yang tepat untuk mengaktualkan

berbagai program adalah ketika adanya suatu wadah yang dapat menyatukan warga desa, dengan keterlibatan berdasarkan kontribusi dan kemampuan atau potensi yang ada.

BAB II

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pada bagian awal sudah dijelaskan secara gamblang bahwa tujuan dari semuanya itu adalah untuk pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan mengandaikan adanya suatu usaha terencana dan strategis demi memaksimal pencapaian tertentu. Dan berkaitan dengan hal demikian, kita perlu memahami apa itu pemberdayaan. Pemberdayaan berasal pada kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan, dan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya. Dari pemahaman yang sederhana ini, dapat dikatakan bahwa pemberdayaan adalah usaha peningkatan sebuah mutu, ada usaha pengembangan, dalam segala bentuk kehidupan.

Dari pemahaman diatas, pemberdayaan berkaitan dengan dua istilah yang saling bertentangan, yaitu konsep berdaya dan tidak berdaya, terutama bila dikaitkan dengan kemampuan mengakses dan menguasai potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Dalam konteks dengan masyarakat, pemberdayaan mengacu pada kata empowerment, yaitu sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki oleh masyarakat.

Pemberdayaan sebagai terjemahan empowerment mengandung dua pengertian, yaitu (a) to give power or authority atau memberi kekuasaan, mengalihkan kekuasaan, atau mendelegasikan otoritas ke pihak lain, (b) to give ability to atau usaha untuk memberi kemampuan atau keberdayaan atau bagaimana menciptakan peluang mengaktualisasikan keberdayaan seseorang.

B. Pemberdayaan Sebagai Sebuah Proses

Selain pemahaman diatas, ada juga yang menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai kehidupannya, atau pemberdayaan dianggap sebuah proses menjadikan orang cukup kuat untuk berpartisipasi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Dengan demikian ada sebuah kemungkinan akan adanya partisipasi dan keterlibatan seseorang dalam suatu kegiatan. Atau bisa juga dikatakan bahwa pemberdayaan adalah membangun kesadaran setiap orang untuk menyadari bahwa dalam diri terdapat begitu banyak potensi untuk dikembangkan.

Pemberdayaan bukan sebuah proses pendek. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membangun sebuah spirit dan semangat, untuk bangkit dan menyadari akan pentingnya sebuah paradigma baru dalam kehidupan bermasyarakat. Pemberdayaan adalah sebuah proses menyeluruh: suatu proses aktif antara motivator, fasilitator, dan kelompok masyarakat yang perlu diberdayakan melalui peningkatan pengetahuan, ketrampilan, pemberian berbagai kemudahan, serta peluang untuk mencapai akses sistem sumber daya kesejahteraan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Proses pemberdayaan meliputi

menciptakan suasana kondusif, penguatan kapasitas dan kapabilitas masyarakat, bimbingan dan dukungan, serta memelihara kondisi yang kondusif dan seimbang. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu strategi yang digunakan dalam pembangunan masyarakat sebagai upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Karena pemberdayaan merupakan sebuah proses menyeluruh, maka ada tidak hal yang harus kita ketahui, yaitu pengembangan, memperkuat potensi atau daya, dan terciptanya kemandirian. Bertolak dari pendapat ini, berarti pemberdayaan tidak saja terjadi pada masyarakat yang tidak memiliki kemampuan, akan tetapi pada masyarakat yang memiliki daya yang masih terbatas, dapat dikembangkan hingga mencapai kemandirian. Hal ini sangat cocok diterapkan kepada masyarakat yang belum maju. Atau desa yang masih sangat jauh dari kata sejahtera, maju dan berkembang.

Pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan dari, oleh, untuk, dan bersama dengan masyarakat. Oleh karena itu, batas antara sasaran dan pelaku pemberdayaan masyarakat sangatlah tipis sehingga dapat dikatakan bahwa sasaran adalah sekaligus sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya menawarkan suatu proses perencanaan pembangunan dengan memusatkan pada partisipasi, kemampuan dan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, maka masyarakat perlu dilibatkan pada setiap tahap pelaksanaan pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang mereka lakukan. Hal ini memiliki arti, menempatkan masyarakat sebagai subyek pembangunan dan tidak sekedar menjadikan mereka sebagai penerima pasif pelayanan saja. Dengan kata lain, mereka adalah pelaku, subjek, sasaran dari program terencana dan strategis. Dengan demikian

ada sebuah kemajuan, terutama dalam menyusun sebuah rencana dan tepatnya sasaran yang berkaitan dengan proses.

C. Pemberdayaan Simetris

Dalam konteks pemberdayaan, sebenarnya terkandung unsur partisipasi yaitu bagaimana masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan, dan hak untuk menikmati hasil pembangunan. Pemberdayaan mementingkan adanya pengakuan subyek akan kemampuan atau daya yang dimiliki obyek. Secara garis besar, proses ini melihat pentingnya mengalihfungsikan individu yang semula obyek menjadi subyek. Dalam hal ini, proses pemberdayaan mengubah pola relasi lama dari hubungan yang asimetris antara subyek-obyek menjadi hubungan yang simetris yakni subyek-subyek.

Selain itu, proses pemberdayaan juga menyiratkan perubahan dari sisi pemerintah. Peran pemerintah harus dikembangkan sedemikian rupa, sehingga mampu mengantisipasi masa depan. Dalam konteks ini, peran aparat pemerintah harus lebih diarahkan sebagai alat pelayanan kepada masyarakat dibandingkan sebagai alat pelayanan kepada pemerintah. Selain itu, aparat pemerintah harus lebih sebagai tokoh pelayanan pemerintah kepada masyarakat dibandingkan sebagai sebuah kantor unit birokrasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses atau upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui pemberian pengetahuan dan ketrampilan dalam mencapai suatu kemandirian yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat, masyarakat tidak lagi ditempatkan sebagai penerima pasif saja namun ditempatkan sebagai subyek pembangunan.

Dengan demikian, disini pemerintah berperan sebagai fasilitator, pelayan masyarakat.

D. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Kata “Pemberdayaan” mengacu kepada peningkatan dalam berbagai hal. Tujuan utamanya hanya satu, yaitu membentuk setiap pribadi maupun kelompok untuk bisa menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Dengan kata lain, pemberdayaan memaksimalkan potensi yang ada guna mencapai tujuan yang ingin dicapai, baik secara kelompok maupun perorangan. Dalam konteks ini, hal yang ditinjau bersama adalah bagaimana memperdayakan masyarakat dengan kegiatan kolektif, terstruktur dan terorganisir sehingga dapat memaksimal berbagai potensi yang ada. Dengan demikian, masyarakat yang mandiri akan dengan mudah terwujud.

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, pikomotorik, afektif, dengan penerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan berpikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi. Kemampuan konatif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk dan diarahkan pada perilaku yang sensitif terhadap nilai-nilai pembangunan dan pemberdayaan.

Kemampuan afektif merupakan persepsi yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan dalam sikap dan perilaku.

Kemampuan psikomotorik merupakan kecakapan-keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktivitas pembangunan.

Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Hasil yang diharapkan dari proses pemberdayaan adalah tumbuhnya kompetensi masyarakat (tanggung jawab sosial dan kapasitas masyarakat). Kompetensi tanggung jawab memiliki arti bahwa tanggung jawab perkembangan adalah tanggung jawab masyarakat sendiri. Sementara terkait dengan kompetensi kapasitas, terkait dengan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan diri.

Ada begitu banyak pendapat dan pandangan mengenai pemberdayaan ini. Dan tentunya berbagai pandangan itu mengacu pada satu hal saja, yaitu bagaimana setiap orang maupun kelompok dapat hidup mandiri dan sejahtera dengan kegiatan atau apapun bentuknya, guna mencapai taraf hidup yang sejahtera dan bahagia. Ada yang mengatakan bahwa pemberdayaan adalah meningkatkan derajat kemandirian sasaran dalam masyarakat (individu, keluarga, kelompok dan komunitas masyarakat). Ada juga yang mengatakan bahwa tujuan akhir dari pemberdayaan masyarakat harus membuat masyarakat menjadi mandiri, mampu mengurus dirinya sendiri, mampu membiayai keperluan sendiri, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

Tentu ada begitu banyak hal yang berkaitan dengan pemberdayaan ini. Diatas semuanya itu, kita dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa tujuan, inti dan

dasar dari pemberdayaan adalah meningkatkan derajat kemandirian setiap pribadi maupun kelompok (masyarakat). Dengan tercapainya kemandirian, setiap orang atau kelompok (masyarakat) diharapkan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya sendiri dan tidak lagi bergantung pada pihak lain. Dalam hal ini masyarakat diharapkan bisa menjadi pribadi yang swadiri; mampu mengurus dirinya sendiri, swadana; mampu membiayai keperluan sendiri, dan swasembada; mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan.

E. Tahap-Tahap Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat atau pribadi seseorang bukan sebuah proses yang mudah dan pendek. Perlu waktu, tenaga dan pikiran untuk membangun kesadaran masyarakat. Sebab, pemberdayaan mengandaikan adanya sebuah program terencana dan berproses dalam ruang dan waktu. Dengan demikian, proses saling belajar pun terjadi, dan akan terbentuk sebuah perilaku yang komunikatif dan intens. Tahap-tahap yang harus dilalui dalam proses pemberdayaan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama: Penyadaran dan pembentukan perilaku.

Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pada tahap ini pihak pemberdaya/pelaku pemberdayaan berusaha menciptakan prakondisi, supaya dapat memfasilitasi berlangsungnya proses pemberdayaan masyarakat yang efektif.

Pada tahap ini, pemberdaya berusaha sedemikian rupa membuat setiap orang atau kelompok (masyarakat) membangun kesadaran diri menuju perilaku sadar dan

peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.

2. Tahap Kedua: Transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan.

Pada tahap ini terjadi suatu proses transformasi kemampuan yaitu proses mentransformasikan pengetahuan dan kecakapan-keterampilan. Proses tersebut dapat berlangsung baik, penuh semangat dan berjalan efektif jika tahap pertama telah terkondisi. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat berperan pasif, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum berperan aktif sebagai subjek pembangunan.

Begitupun selanjutnya, pemberdaya menggali semua kecakapan dan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.

3. Tahap Ketiga: Peningkatan kemampuan intelektual.

Tahap ini merupakan tahap yang paling penting. Peningkatan intelektual dan kecakapan-keterampilan merupakan tahap yang diperlukan agar masyarakat dapat membentuk kemampuan kemandirian. Dengan adanya pembekalan lewat tahap ini, setiap orang atau kelompok mampu dan dapat berkembang secara mandiri. Dari sinilah akan muncul berbagai kreativitas, berbagai inovasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan. Dalam konsep pembangunan, masyarakat pada kondisi ini ditempatkan sebagai subjek pembangunan atau pemeran utama, pemerintah hanya menjadi fasilitator saja.

Berdasarkan pemahaman mengenai tahapan-tahapan diatas, dapat dikatakan bahwa pemberdayaan itu merupakan sebuah siklus. Ada sebuah lingkaran yang menyelubungi. Dalam lingkaran itu setiap orang berpartisipasi untuk membangun kesadaran diri agar mampu memaksimalkan semua potensi untuk mencapai tujuan yang paling tinggi. Baik perorangan maupun kelompok (masyarakat), pemberdayaan sebagai daya membangun kesadaran dan potensi, terdapat dalam lingkaran (siklus), yang terdiri dari:

- 1) Menumbuhkan keinginan pada diri seseorang untuk berubah dan memperbaiki, yang merupakan titik awal perlunya pemberdayaan.
- 2) Menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan/kenikmatan dan atau hambatan-hambatan yang dirasakan.
- 3) Mengembangkan kemauan untuk mengikuti atau mengambil bagian dalam kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat atau perbaikan keadaan.
- 4) Peningkatan peran atau partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan yang telah dirasakan manfaat/perbaikannya.
- 5) Peningkatan peran dan kesetiaan pada kegiatan pemberdayaan, yang ditunjukkan berkembangnya motivasi-motivasi untuk melakukan perubahan.
- 6) Peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan.
- 7) Peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.

Tentu ada begitu banyak teori, pemikiran dan pandangan mengenai tahap-tahap dalam proses pemberdayaan ini. Ada yang mengatakan bahwa pemberdayaan itu adalah sebuah proses seleksi lokasi sampai dengan pemandirian

masyarakat. Seperti apakah proses seleksi itu? Secara rinci tahap-tahap dan proses itu adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pertama; Seleksi Lokasi.

Tahap ini merupakan tahap paling awal. Dengan kata lain, pemberdaya harus menemukan terlebih dahulu sasaran daerah atau tempatnya. Tentu dalam hal ini, semua pihak terkait di dalamnya sudah berkomunikasi dengan baik dan lancar. Tentu tahap ini adalah tahap yang paling sederhana tetapi sangat menentukan terlaksananya suatu kegiatan.

2) Tahap Kedua; Sosialisasi.

Tahap ini merupakan tahap pemahaman, dimana dijelaskan apa yang menjadi program terencana yang akan dilakukan. Berbagai program itu tentunya dapat membangun kemandirian masyarakat dengan menjelaskan secara terperinci dan detail. Selain itu, ketelibatan pihak-pihak terkait juga sangat penting. Dengan demikian, setiap orang atau kelompok dapat dengan mudah lebih mandiri dan dapat menjalankan berbagai program terencana yang telah dibuat.

3) Tahap Ketiga; Proses pemberdayaan masyarakat.

Pada tahap ini, hal-hal yang dilakukan adalah mengidentifikasi dan mengkaji potensi, permasalahan serta peluang-peluangnya; menyusun rencana kegiatan kelompok; menerapkan rencana kegiatan kelompok; serta memantau proses dan hasil kegiatan secara terus menerus. Proses monitoring harus terus menerus dilakukan untuk mencapai tahap yang lebih baik sehingga membantu masyarakat untuk lebih mudah memahami. Pengawasan pada masa-masa ini sangatlah penting supaya berbagai program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar guna mencapai pemberdayaan yang maksimal.

4) Tahap Keempat; Pemandirian masyarakat.

Setelah tahap pertama sampai ketiga dilewati, Tahap terakhir adalah pemandirian masyarakat. Pemandirian masyarakat dilakukan dengan pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelolah sendiri kegiatannya. Dengan kata lain ada sebuah kegiatan sebagai hasil dari sebuah proses pembelajaran. Penerapan berbagai wawasan yang telah disosialisasikan dapat dipraktekkan di lapangan. Sinergi antara pemahaman dan pelaksanaan menjadi dua hal yang terpadu. Dengan demikian, semua potensi dapat dimaksimalkan sedemikian rupa guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pemberdayaan, baik perorangan maupun kelompok (masyarakat), ada begitu banyak langkah dan proses yang harus dijalankan. Diatas sudah dijelaskan beberapa tahap dalam proses pemberdayaan. Dari beberapa langkah dan tahap pemberdayaan diatas, dapat disimpulkan bahwa;

1. Membangun Kesadaran.

Membangun kesadaran menjadi landasan dasar guna mencapai pemberdayaan yang sesungguhnya. Sosialisasi adalah salah satu cara untuk membangun kesadaran ini. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk mengkomunikasikan program kegiatan yang akan dilaksanakan serta menumbuhkan keinginan dan kemauan masyarakat untuk turut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam kesadaran inilah setiap orang terbangun akan arti pentingnya membangun rasa adanya keterlibatan. Partisipasi aktif setiap orang dapat menumbuhkan semangat untuk terus berkembang dalam proses menuju kemandirian.

2. Proses pemberdayaan masyarakat.

Setelah membangun kesadaran dalam diri setiap orang atau kelompok, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah transformasi pengetahuan dan keterampilan. Pada tahap ini masyarakat hanya dapat memberikan peran partisipasi pada tingkat yang rendah, yaitu sekedar menjadi pengikut atau objek pembangunan saja, belum pada taraf subjek.

3. Pemandirian masyarakat.

Setelah melewati proses pemberdayaan, setiap orang atau kelompok dipacu untuk terus maju dan berkembang menuju masyarakat yang mandiri. Sebab pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memandirikan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pemandirian masyarakat dilakukan dengan pendampingan untuk menyiapkan masyarakat agar benar-benar mampu mengelola sendiri kegiatannya. Kemandirian tersebut ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Dengan demikian, setiap orang atau kelompok (masyarakat) bukan lagi sebagai objek pembangunan, tetapi subjek pembangunan. Dibekali dengan berbagai wawasan dan pengetahuan, kiranya dapat meningkatkan taraf hidup menuju masyarakat mandiri, makmur dan sejahtera.

BAGIAN 2

PEMBERDAYAAN EKONOMI DESA DENGAN BUDIDAYA KANGKUNG

BAB III

SEKILAS TENTANG KANGKUNG

A. Apa Itu Cabe Kangkung



Sumber gambar: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/b/b0/Daun_Kangkung.jpg/320px-Daun_Kangkung.jpg

Kangkung merupakan tanaman yang tergolong ke dalam sayur-sayuran yang sangat populer, karena masyarakat khususnya di Indonesia hampir setiap individu menyukainya. Kangkung di Indonesia dimasukan ke dalam menu makanan seperti, tumisan, sayur asam, opor, dan sayur pelengkap pada gado-gado, selain rasanya yang lezat kangkung harganya relatif murah. Selain dijadikan sebagai menu masakan kangkung juga dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional salah satunya adalah berfungsi sebagai menenangkan saraf dan obat

Bagian organ tanaman kangkung yang bisa dikonsumsi adalah batang muda dan pucuk daun segarnya. Kangkung selain rasanya yang lezat juga memiliki kandungan gizi cukup tinggi yang berguna bagi tubuh manusia diantaranya adalah vitamin A, B dan vitamin C, asam amino, zat besi, fosfor, karoten dan sitosterol. Kangkung juga mengandung saponin, flavonoid dan poliferol.

Sayuran ini dapat tumbuh dengan baik di pekarangan rumah dan areal persawahan. Kangkung dapat hidup dimana saja baik itu dataran rendah maupun dataran tinggi sehingga kangkung mudah ditemukan hampir diseluruh wilayah Indonesia.

Kangkung memiliki nama lain, yaitu Swamp cabbage, Water convovulus, Water spinach dan kangkung darat.

Nama lokal kangkung yaitu rumpun, kalayu, lalidik, panggung, lara, nggangodo, angadono, kangko, kanto, tatango, tanggo, naniri, lare , utangko, behob, tatako, kangko, pangpung dan lara.

Kangkung adalah tumbuhan yang termasuk jenis sayur sayuran dan ditanam sebagai makanan. Kangkung banyak dijual di pasar-pasar. Kangkung banyak terdapat di kawasan asia dan merupakan tumbuhan yang dapat dijumpai hampir

di mana-mana terutama di kawasan berair.

Kangkung sawah adalah kelompok yang paling dikenal, tumbuh meliar di rawa-rawa dangkal dan persawahan yang terbenkakai. Ini yang secara tradisional dimakan orang. Kelompok berikutnya adalah kangkung darat atau Kelompok Alba, pernah dikenal sebagai *Ipomoea reptans* Poir. tetapi nama ini sekarang dianggap tidak valid. Kangkung darat berdaun lebih sempit dan lebih adaptif pada lahan kering, sehingga dapat ditanam di tegalan atau bahkan kebun. Kelompok berikutnya adalah kangkung berdaun keunguan atau Kelompok Rubra. Kelompok ini daun dan bunganya memiliki semu warna merah atau ungu, berdaun agak lebar tetapi juga adaptif pada lahan kering. Kelompok terakhir adalah kangkung kering atau Kelompok Upland, dikenal dalam Bahasa kanton sebagai hon ngung choi.

B. Jenis Kangkung

Tanaman sayur ini dapat tumbuh dimana saja, asalkan asupan airnya cukup. Ia merupakan tanaman yang sudah dikenal oleh banyak orang. Adapun jenis-jenis sayur ini yaitu sebagai berikut:

1. Kangkung darat

Jenis darat atau yang biasa disebut dengan kangkung cabut ini hanya dapat tumbuh di tempat yang kering. Ciri dari jenis darat ini yaitu memiliki batang yang lebih kecil, berwarna putih kehijauan, daunnya tidak tebal serta lebih lunak. Memiliki bunga berwarna putih bersih. Apabila jenis darat ini dimasak akan lebih cepat layu atau masak.

Biasanya jenis darat lebih banyak beredar di pasaran dibandingkan dengan jenis air. Jenis darat ini hidup pada daerah yang kering tidak tergenang dengan air.

Siklus panen dari kangkung darat ini cepat dan relative tahan lama. Oleh sebab itu harga sayur ini di pasaran relative murah dibandingkan dengan jenis sayuran lain.

Jenis darat ini juga dapat dibudidayakan dengan cara hidroponik. Sayur jenis ini memiliki daun yang panjang dan runcing berwarna hijau keputihan dengan bunga berwarna putih. Jenis dari jenis darat contohnya seperti kangkung Bangkok, sutera dll.



Sumber gambar: <https://tanahkaya.com/wp-content/uploads/2018/12/Kangkung-Darat-1.jpg>

2. Kangkung air

Seperti namanya, jenis air ini dapat tumbuh di daerah yang basah seperti parit, kolam atau genangan sawah. Batang dari jenis air ini besar, berwarna hijau serta lebih gelap.

Daunnya lebih besar dan agak keras, ketika dimasak akan lebih lama layu. Bunganya berwarna putih kemerahan.

Kangkung air memiliki nama latin *Ipomea aquatic* Forsk. Tanaman ini dapat hidup di air karena morfologi jenis air ini terdapat jaringan yang berongga. Sehingga dapat menyebabkan ia dapat terapung di air dengan adanya jaringan yang berongga.



Sumber gambar: <https://tanahkaya.com/wp-content/uploads/2018/12/Kangkung-Darat.jpg>

Tanaman jenis air ini memiliki daya adaptasi yang tinggi pada habitatnya. Dengan berkembang biak secara efisien serta memiliki daya serap unsur hara yang efektif menyebabkan jenis air dapat berkompetisi dengan tanaman lain pada satu habitatnya.

Tanaman sayur air ini mampu membersihkan beberapa jenis polutan karena berperan sebagai fitoremediasi. Dengan itu membuat kangkung air sebagai penjernih air.

3. Kangkung Merah

Salah satu dari beberapa jenis yang ada yaitu jenis merah. Jenis Rubra atau seyur yang daunnya berwarna ungu kemerahan. Tanaman sayur jenis ini memiliki ciri daun serta bunga yang memiliki warna semu merah dan ungu. Daun dari tanaman ini berbentuk lebar tetapi adaptif terhadap lahan kering.

Sayur jenis ini jarang ditemui pada daerah di Indonesia. Biasanya yang banyak beredar di Indonesia yaitu yang berdaun hijau. Baik itu jenis air atau pun jenis darat.

C. Bagian bagian kangkung

1. Daun Kangkung

Biasanya ada dua jenis kangkung yang di pasarkan di berbagai warung ataupun pasar-pasar tradisional yaitu jenis darat dan air.

Jenis darat memiliki daun yang panjang dengan bagian ujung daun berbentuk runcing. Dengan warna daun hijau keputih – putihan. Bunga pada daun jenis darat ini berwarna putih.

Selain jenis darat, daun jenis air juga memiliki bentuk daun yang panjang seperti daun jenis yang darat. Tetapi ujung daun agak tumpul dengan warna hijau kelam dengan warna bunga kekuning-kuningan atau ungu.

2. Bunga Kangkung

Setiap tanaman memiliki bunga, begitu juga dengan tanaman ini. Dalam fase pertumbuhannya ia akan mengalami fase berbunga, berbiji dan berbuah.



Sumber gambar: <https://tanahkaya.com/wp-content/uploads/2018/12/Bunga-Kangkung-compressed.jpg>

Pada umumnya bunganya berbentuk seperti terompet dan daun mahkota bunga berwarna putih polos atau pun merah polos lembayung.

Bunga tanaman ini terdiri dari 5 sepala yang berlekatan, 5 petala yang berlekatan, 5 stamen dalam 1 lingkaran dan 1 gynoecium yang terdiri dari 2 sampai 3 bagian.

Sepala berlekatan akan membentuk tabung pendek. Sedangkan petala berlekatan membentuk bangun lonceng yang dibedakan menjadi tabung mahkota/tubulus dan limbus.

3. Batang Kangkung

Batang sayur jenis ini herbaceous (banyak mengandung air). Bentuk dari batangnya membulat serta berlubang. Pada umumnya batang memiliki percabangan yang banyak dan setelah bercabang serta tumbuh agak lama batang akan menjalar.

Pertumbuhan batang condong dan memiliki permukaan yang licin juga berbuku-buku, dari buku-buku ini seringkali muncul akar.

D. Ciri-Ciri Tanaman Kangkung

Tanaman ini merupakan tanaman hortikultura yang hidup di daerah tropis ataupun subtropics. Tanaman ini merupakan tanaman hijau yang memiliki akar tunggang. Akar tunggang ini tumbuh dari batang yang berongga serta berbuku-buku.

Bentuk dari daunnya tunggal dengan ujung daun runcing atau pun tumpul. Warna daunnya hijau kelam atau hijau keputih-putihan dengan semburat ungu pada bagian tengahnya.

Bunga sayur ini berbentuk seperti terompet dengan warna putih dan putih keungu-unguan.

Tanaman ini memiliki buah dengan bentuk seperti telur dalam bentuk kecil dan berwarna coklat kehitaman.

Akar kangkung

Akar merupakan organ tanaman yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya tubuh tumbuhan, menyerap air dan unsur hara tumbuhan dari dalam tanah, mengangkut air dan unsur hara ke bagian tumbuhan yang memerlukan, dan tempat penimbunan zat makanan cadangan. Anatomi akar primer yang dipotong membujur tersusun dari tudung akar, epidermis akar, korteks, endodermis, dan stele.

Batang kangkung

Batang tanaman memiliki tiga fungsi utama, yaitu mendukung daun dan struktur reproduksi, menyediakan

pengangkut bagian dalam, dan menghasilkan jaringan baru. Perbedaan nyata antara penampang melintang batang dan penampang melintang akar hanyalah ukuran unsur-unsur pengangkutan dalam batang yang lebih besar dan lokasinya yang jauh dari pusat batang. Pada organ batang terdapat tiga bagian pokok yang berkembang 7 dari jaringan protoderm, prokambium, dan meristem dasar, yaitu epidermis dan derivatnya, korteks, dan stele.

Daun kangkung

Daun biasanya tersusun oleh berbagai macam jaringan, tetapi secara garis besar tersusun atas jaringan pelindung (epidermis dan derivatnya), jaringan dasar (mesofil), jaringan pengangkut, jaringan penguat, jaringan sekretori.

E. Manfaat manfaat kangkung

1. Menjaga kesehatan mata

Kangkung kaya kandungan vitamin A yang baik untuk menjaga kesehatan mata.

Pasalnya, vitamin A mampu melindungi kornea dan lapisan mata dari infeksi bakteri dan virus.

Vitamin ini juga bisa meningkatkan produksi cairan guna mencegah mata kering.

2. Antiradang

Sayur kangkung ternyata punya khasiat antiradang yang mujarab. Peradangan biasanya ditandai dengan gejala seperti nyeri dan pembengkakan.

Kangkung diketahui juga ampuh dalam melawan peradangan yang diakibatkan oleh infeksi bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Bacillus subtilis*.

Bakteri-bakteri tersebut bisa menyebabkan penyakit MRSA, bintitan, serta keracunan makanan.

3. Mencegah diabetes

Pada tahun 2013 para peneliti berhasil menemukan khasiat rutin makan bayam air untuk mencegah diabetes pada ibu hamil yang dilakukan pada tikus percobaan.

Penelitian dalam Journal of Diabetes ini mencatat bahwa sayur kangkung bekerja sebagai antioksidan.

Antioksidan tersebut mampu menangkal oksidasi penyebab diabetes pada sel-sel tubuh ibu hamil dan janin.

4. Melawan kerusakan hati (liver)

Sejak berabad-abad lalu, manfaat kangkung diketahui mujarab untuk melawan kerusakan organ hati. Baru-baru ini penelitian dalam jurnal Molecules juga berhasil membuktikan manfaat tersebut

Bayam air disebut-sebut bisa melindungi organ hati dari kerusakan, luka, dan peradangan

Menurut para ahli, ini karena kangkung bisa memicu produksi enzim yang akan membersihkan (detoksifikasi) hati dari racun dan zat sisa yang dapat menyebabkan kerusakan.

5. Mencegah dehidrasi

Tingginya kandungan berbagai jenis mineral dalam kangkung membuat sayur ini baik untuk mencegah dehidrasi.

Ini karena peran utama mineral seperti kalium dan natrium yang ada di dalamnya.

Kedua mineral tersebut bertanggung jawab untuk menjaga keseimbangan cairan dan kadar elektrolit dalam tubuh.

Itu sebabnya, makan sayur bayam air ini bisa mencegah Anda kehilangan terlalu banyak cairan.

6. Mengatasi anemia

Selain menjaga cairan dan elektrolit, mineral yang terdapat dalam sayur kangkung juga bisa membantu mengatasi gejala anemia.

Ini lantaran bayam air mengandung zat besi dan fosfor.

Zat besi sendiri sangat ampuh untuk meningkatkan produksi sel darah merah (hemoglobin).

Sel darah merah diperlukan untuk mengangkut oksigen ke seluruh sel dan organ tubuh Anda, misalnya jantung dan otak.

7. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh

Manfaat kangkung lainnya yang sayang jika dilewatkan yaitu mengurangi risiko penyakit kronis dan membantu mencegah penyakit lain yang disebabkan oleh lemahnya sistem kekebalan tubuh Anda.

Pasalnya, bayam air ini tinggi akan vitamin C yang mampu meningkatkan kekebalan tubuh sekaligus melawan kerusakan sel.

Baik itu kerusakan sel karena penyakit kronis seperti penyakit jantung dan stroke atau karena infeksi virus dan bakteri.

Kandungan gizi yang terdapat pada 100 gram (g) kangkung segar yang masih mentah:

Air: 91 g

Protein: 3,4 g

Lemak: 0,7 g

Karbohidrat: 3,9 g
Serat: 2 g
Abu: 1 g
Kalsium (Ca): 67 miligram (mg)
Fosfor (P): 54 mg
Besi (Fe): 2,3 mg
Natrium (Na): 65 mg
Kalium (K): 250,1 mg
Tembaga (Cu): 0,13 mg
Seng (Zn): 0,4 mg
Beta-Karoten: 2.868 mikrogram (mcg)
Karoten Total (Re): 5.542 mcg
Thiamin (Vit. B1): 0,07 mg
Riboflavin (Vit. B2): 0,36 mg
Niasin (Niacin): 2 mg
Vitamin C: 17 mg

BAB IV

BUDIDAYA KANGKUNG

Budidaya kangkung darat dapat dilakukan baik didataran rendah maupun dataran tinggi. Untuk bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, budidaya kangkung darat harus mendapatkan curah hujan dan sinar matahari yang cukup. Kangkung darat bisa diperbanyak dengan biji dan stek. Namun khusus untuk kangkung darat, para petani biasa melakukannya dengan biji.

Budidaya kangkung merupakan salah satu jenis sayuran yang proses penanamannya lebih mudah daripada sayuran kebanyakan, agar kangkung yang kita tanam dapat menghasilkan hasil yang optimal, kita dapat mempersiapkan mulai dari bagaimana cara pemilihan benih yang baik.

Perbedaan utama dua jenis kangkung ini adalah pada bentuk daun dan warna bunga. Kangkung darat berwarna hijau terang dengan ujung daun yang runcing. Warna bunga kangkung darat putih.

Sedangkan kangkung air daunnya berwarna hijau agak gelap dengan ujung yang membulat atau lebih tumpul sehingga terlihat lebih lebar. Warna bunga kangkung air cenderung ungu. Selain perbedaan fisik, kebiasaan cara memanen dua jenis kangkung ini berbeda pula. Kangkung darat di panen dengan cara dicabut, sedangkan kangkung air dipanen dengan cara dipotong.

Saat ini kangkung darat lebih banyak beredar di pasar-pasar komersial dibanding kangkung air. Kangkung air lebih banyak dikonsumsi dan ditanam secara subsisten oleh masyarakat. Budidaya kangkung darat sangat mudah, karena sayuran ini bersiklus panen cepat dan relatif tahan hama. Karena itulah, harga kangkung dipasaran relatif murah dibanding jenis sayuran lain. Untuk meningkatkan nilai tambah, kita bisa melakukan budidaya kangkung darat secara organik. Harga kangkung darat organik relatif lebih tinggi.

Budidaya kangkung darat dapat dilakukan baik didataran rendah maupun dataran tinggi. Untuk bisa tumbuh dan berkembang dengan baik, budidaya kangkung darat harus mendapatkan curah hujan dan sinar matahari yang cukup. Kangkung darat bisa diperbanyak dengan biji dan stek. Namun khusus untuk kangkung darat, para petani biasa melakukannya dengan biji.

A. Pembibitan

Untuk mendapatkan tanaman yang baik, tentunya harus dilakukan pemilihan benih yang baik pula. Terdapat beberapa benih unggul kangkung yang terkenal seperti varietas Sutera dan Bangkok.

Tanaman kangkung pada umumnya bisa ditanam menggunakan benih atau biji atau secara vegetatif. Berikut adalah penjelasan mengenai cara memilih bibit kangkung yang bagus:

1. Benih yang direndam dalam air

Melihat kualitas benih secara sederhana bisa dilakukan menggunakan bantuan dari alat air dan wadah. Masukkan benih tersebut ke dalam wadah yang terisi oleh air.

Biji yang direndam dalam air, jika kualitasnya memang bagus maka akan tenggelam. Sebaliknya benih dengan kualitas yang tidak bagus akan mengambang di dalam air.

2. Pilih bentuk fisik bibit yang sempurna

Hal penting selanjutnya dalam memilih bibit kangkung yaitu pilih bibit kangkung dengan bentuk fisik bibit yang sempurna. Hal ini bisa dilihat dari kualitas fisiknya yang tidak ada bekas gigitan serangga, bopeng, ataupun terkena hama pemakan biji.

Tanaman kangkung yang baik tentu bisa didapatkan dari bibit yang baik dan dengan bentuk fisiknya yang sempurna. Hindari penggunaan bibit kangkung yang cacat karena akan bisa mempengaruhi hasil panen kangkung.

3. Pilih benih yang segar dan kuat

Jika kondisi benih kangkung bagus, maka benih tersebut akan memiliki fisik yang segar dan kuat. Hal ini bisa Anda cek dengan cara menekan dengan tangan. Benih yang bagus tidak akan hancur saat ditekan dengan tangan secara mudah.

4. Pilih benih dari agen yang terpercaya

Untuk bisa mendapatkan bibit kangkung yang bagus, pastikan Anda mendapatkan bibit tersebut dari toko, instansi pertanian, atau pun agen lainnya yang memang sudah terpercaya.

Jika Anda membelinya dari agen yang belum dipercaya maka Anda perlu hati-hati karena belum tentu bibit yang dibeli memiliki kualitas yang bagus

5. Pilih bibit yang berasal dari tanaman yang sehat

Bibit kangkung yang baik biasanya memang berasal dari tanaman kangkung yang memang baik dan sehat.

Bibit yang baik dan sehat akan bisa menghasilkan panen kangkung yang baik dan sehat juga. Untuk itu, perhatikan juga tanaman tempat asal bibit. Hal ini perlu diperhatikan karena penting bagi perkembangan tanaman kangkung selanjutnya.

Cara membuat benih kangkung sendiri, yaitu:

Alat dan Bahan :

Tanaman kangkung

Tampah

Kotak kayu

Tanah

Pupuk kandang

Pasir

Cetok

Langkah-langkah :

1. Siapkan tanaman kangkung yang usianya sudah cukup tua. Rawatlah tanaman tersebut dengan baik hingga menumbuhkan bunga. Selang beberapa hari kemudian, bunga kangkung tersebut akan berubah menjadi buah.

Buah kangkung yang telah tumbuh ditunggu selama beberapa hari terlebih dahulu sampai kondisinya sudah cukup matang. Ciri-cirinya yaitu buah yang tadinya berwarna hijau menjadi berwarna kehitam-hitaman dan terasa keras.

2. Buah kangkung yang telah matang selanjutnya bisa dipetik. Buah ini kemudian dijemur di bawah terik matahari langsung selama 5-7 hari agar kondisinya menjadi benar-benar kering.



Sumber gambar: https://4.bp.blogspot.com/-QBtZ_CTbqFk/V9owoKt6nVI/AAAAAAAAAZqQ/YCAj-hEoZYMeCeGBJO3c88Hqg_alxZdegCLc.jpg

3. Belah buah kangkung yang sudah kering menjadi dua bagian. Keluarkan biji di dalamnya. Biji kangkung ini lalu direndam di dalam segelas air selama 30-45 menit. Singkirkan biji yang terapung di atas air. Di sini kita hanya akan menggunakan biji yang tenggelam di dalam air.
4. Siapkan media tanam yang akan digunakan dalam persemaian. Caranya yakni campurkanlah tanah, pasir, dan pupuk kandang dengan perbandingan 2:1:1. Setelah tercampur rata, media tersebut lantas dimasukkan ke dalam kotak kayu dengan ketebalan sekitar 5-10 cm.
5. Buatlah lubang penanaman yang berjarak 5 x 5 cm hingga 8 x 8 cm. Tanamkan biji kangkung yang sudah dipersiapkan

tadi ke dalam lubang penanaman tersebut. Setiap lubang penanaman cukup diisi dengan biji sebanyak 1 butir. Ulangi hingga seluruh lubang terisi oleh biji kangkung.

6. Letakkan kotak kayu yang menjadi tempat persemaian kangkung di lokasi yang teduh. Siramlah media tersebut setiap pagi dan sore hari. Kurang lebih dalam kurun waktu 5-7 hari, benih kangkung ini akan tumbuh menjadi bibit yang siap dipindah tanamkan ke lahan.
7. Kupas kulit biji kangkung atau dengan cara menekan buah kangkungnya. benih kangkung ini akan tumbuh menjadi bibit yang siap dipindah tanamkan ke lahan.

Nah, biji kangkung sudah siap ditanam atau apabila ingin menyimpannya gunakan almunium poil untuk pembungkus biji kangkung, setelah dibungkus masukan ke toples dan tutup rapat letakan ditempat kering, tidak lembab.

B. Cara Menanam Kangkung

Kangkung merupakan salah satu sayuran yang populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Untuk pembudidayaan Kangkung tidak memerlukan lahan khusus. Tanaman satu ini tumbuh baik di dataran tinggi maupun rendah. Bahkan juga bisa ditanam di pekarangan baik melalui media tanah maupun hidroponik tanpa harus menunggu musim tertentu.

Usia tanam dari pembenihan hingga panen, Kangkung memiliki rentan relative cepat antara 4-5 minggu. Jadi dalam satu bulan tanaman kangkung sudah siap panen.

Dilihat dari jenisnya Kangkung yang beredar di pasaran ada dua macam. Pertama Kangkung yang ditanam di darat dan kedua Kangkung ditanam dengan media air. Namun, jenis Kangkung darat paling banyak beredar di pasaran, sisanya kangkung air dengan media hidroponik

Secara keseluruhan kangkung memiliki banyak macam, akan tetapi dilihat dari media tanamnya kangkung hanya memiliki dua jenis yaitu:

1. Kangkung Darat



Sumber gambar: <https://www.alihamdan.id/wp-content/uploads/2017/03/Jurnal-Asia-com-800x533.jpg>

Dinamakan kangkung darat karena memang hidupnya di darat atau tanah mungkin bisa ditanam di air, akan tetapi biasanya menggunakan metode hidroponik.

Cara penanaman:

a. Persiapan Lahan Tanah

Langkah yang pertama yaitu menyiapkan lahan dengan cara mencangkul hingga tanah menjadi gembur sekaligus membuang sisa-sisa akar tanaman sebelumnya.

b. Pemberian Pupuk

Setelah selesai pembuatan lahan, tahap selanjutnya yaitu pemupukan yang dilakukan sebelum penanaman bibit berikan pupuk organik seperti kotoran sapi, kambing atau yang lainnya. Kemudian pupuk disebar ke seluruh bagian tanah tunggu 3-5 hari agar pupuk bercampur dengan tanah.

c. Penanaman Bibit

Waktu yang tepat untuk memulai penanaman yaitu pada saat musim hujan, jika kamu melakukan penanaman pada musim kemarau penyiraman harus dilakukan setiap hari untuk menghindari kekeringan dan berujung tanaman mati.

Jarak antara tanaman 15 sd 20cm dalam satu lubang berisi 3 bibit maksimal 5 agar tanaman bisa lebih berkualitas.

d. Penyulaman

Penyulaman yaitu mengganti tanaman yang mati dan terlihat kurang sempurna pertumbuhannya dengan bibit yang baru.

2. Kangkung Air

Ciri-ciri Kangkung Air

- a) Tumbuh ditempat basah seperti sawah, rawa dan t empat-tempat basah lainnya.

- b) Batang lebih besar.
- c) Daun agak lebar berwarna hijau pekat ada juga yang berwarna merah kecoklatan.
- d) Bunga berwarna ungu dan putih di bagian atas.



Sumber gambar : obatalami.com

Penanaman kangkung air lebih mudah di bandingkan kangkung air hal itu dibuktikan dengan cara perawatannya yang bisa dikatakan simple dan mudah.

Bisa ditanam di daerah dataran tinggi maupun rendah asal banyak air nya, selain itu kangkung air tidak mempunyai musim alias bisa ditanam kapanpun.

a. Pembibitan

Pilihlah bibit yang berkualitas dengan ukuran 20 sd 30 cm yang bisa kamu dapatkan di toko-toko atau langsung beli dari petani, biasanya para petani menggunakan metode stek untuk mendapatkan bibit tersebut.

b. Persiapan Lahan

Langkah pertama yaitu dengan pembajakan tanah agar tekstur tanah menjadi gebur, membuat guludan dengan lebar 2-3 meter dan panjang sesuai lahan masing-masing, buatlah pintu masuk dan keluarnya air, kemudian lahan digenangi air hingga 6 cm sebelum melakukan penanaman biarkan terlebih dahulu lahan kurang lebih 1 minggu, setelah itu lakukan pemupukan dan lahan siap untuk di tanami.

Penanaman yang baik dilakukan pada sore hari setelah ashar, cara menanamnya tinggal ditancapkan batang bibitnya dengan jarak sekitar 1,5 x 1,5 cm.

c. Olah Media Tanam Kangkung

Setelah menentukan lokasi, maka langkah selanjutnya ialah mengolah lahan. Sekitar kurang lebih 3 minggu sebelum penanaman, lahan disuburkan dengan campuran pupuk kompos. Untuk perbandingan campuran bisa 1banding 10. 1 banding 10 dimaksud adalah setiap 1 hektar tanah dicampur 10 ton pupuk kompos. Bila penanaman hanya sedikit, cukup menggunakan perbandingan luas media dengan jumlah pupuk kompos.

Setelah itu dilakukan pengairan hingga terisi kurang lebih 5 cm diatas permukaan tanah dan biarkan tergenang. Dalam posisi tergenang, taburkan pupuk urea sebanyak 1 kuintal untuk 1 hektar lahan atau menyesuaikan perbandingan tanah dengan pupuk.

Selanjutnya, persiapkan untuk membuat bedengan atau gundukan tanah dengan panjang 3 hingga 5 meter, dan lebar 0,8 hingga 1,2 meter. Setelah itu di buat lubang dengan ukuran kurang lebih 15 hingga 20 cm. Untuk setiap gundukan jangan lupa beri jarak dengan selokan kurang lebih 50 cm.

Tujuan dibuatnya gundukan tanah ialah untuk membantu proses kelancaran keluar masuknya air dan memudahkan akses dalam pemeliharaan tanaman.

d. Tanam Kangkung

Dalam melakukan proses penanaman kangkung, terlebih dahulu media dilubangi sedalam 5 cm dengan ukuran jarak 20×20 cm atau bisa menyesuaikan jarak sesuai dengan luas lahannya.

Proses penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari antara jam 4 hingga jam 6 sore, hal ini bertujuan agar benih yang baru ditanam tidak langsung mendapatkan udara kering yang membuat benih cepat berkecambah.

C. Perawatan Tanaman Kangkung

Pada proses pemeliharaan, ada beberapa teknik yang dianjurkan agar Kangkung dapat tumbuh dengan baik. Berikut diantaranya:

1. Teknik Penjarangan

Tehnik ini dilakukan adalah bila di dalam satu kelompok terlihat terlalu lebat atau berdesakan.

2. Teknik Penyiangan

Penyiangan adalah kegiatan pembersihan media tanam dari Gulma (Tanaman Pengganggu) disekitar tanaman

Kangkung. Bila tidak dilakukan, Gulma dapat menyebabkan pengurangan nutrisi yang menghambat pertumbuhan Kangkung. Penyiangan ini dilakukan setiap 2 minggu sekali.

3. Teknik Pemupukan

Pemupukan tetap harus dilakukan sekalipun di awal sudah dilaksanakan. Lakukan penyemprotan pupuk pada tanaman kangkung setiap 1 minggu sekali agar unsur hara yang dibutuhkan dapat sepenuhnya diserap oleh tanaman Kangkung. Untuk pupuknya sendiri, jenisnya adalah pupuk kimia seperti Urea yang dilarutkan ke dalam air.

4. Teknik Penyiraman

Pada saat melakukan penyiraman harus selalu memperhatikan kondisi tanah. Apabila memasuki musim kemarau, lakukan penyiraman 2 kali sehari agar tanaman kangkung tidak kekurangan air. Waktu yang tepat untuk melakukan penyiraman adalah pagi hari sekitar pukul 7 dan pada sore hari sekitar pukul 5 sore.

5. Teknik Penyemprotan Pestisida

Selama masa pertumbuhan, tanaman kangkung paling sering terkena hama berjenis ulat berwarna putih dan belalang yang menyerang bagian bawah helai daun kangkung.

D. Pengendalian Hama dan Penyakit Kangkung

Dalam budidaya sayuran kangkung sering kali terkendala dengan POPT yang menjadi kendalanya adalah hama & penyakit yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman kangkung.

Sebenarnya tanaman kangkung ini merupakan salah satu jenis tanaman yang tahan terhadap serangan hama & penyakit. Akan tetapi, yang menyebabkan tanaman kangkung rentan terhadap hama & penyakit adalah factor iklim dan sanitasi lingkungan.

Maka dari itu, tanaman kangkung harus selalu di perhatikan dan langsung menanggulangi jika ada gejala hama & penyakit pada tanaman kangkung. Nah, hama & penyakit apa saja yang sering menyerang tanaman kangkung Serta bagaimana cara pengendaliannya

Berikut ini hama yang sering menyerang tanaman kangkung serta cara pengendaliannya :

1. Bekicot

Hama yang satu ini sering menggerogoti & merusak daun dan batang tanaman kangkung, sehingga menyebabkan batang & daun tanaman menjadi busuk. Bekas gigitan bekicot akan menyebabkan tanaman menjadi layu, kemudian busuk.

Pemberantasannya adalah dengan. Penyebab timbulnya hama bekicot adalah kebersihan disekitar tanaman kangkung tidak terjaga, sehingga menimbulkan kondisi yang lembab & menjadi area kesukaan bekicot.

Pengendalian :

- a) Buang dan basmi semua bekicot yang berada di tanaman.
- b) Lakukan sanitasi lahan secara teratur.

2. Ulat Grayak

Gejala yang timbul akibat serangan hama ini adalah

daun menjadi berlubang & dibagian pinggir daun menjadi bergerigi karena bekas gigitan. Pengendalian hama ini bisa dilakukan apabila terjadi over populasi, sehingga anda bisa menyemprotkan Insektisida Diazinon 60 EC, dengan dosis sebesar 2 cc/liter air. Pada waktu membasmi hama, sebaiknya lahan dikeringkan terlebih dahulu selama 4-5 hari, kemudian diberi air kembali.

Pengendalian :

- a) Lakukan sanitasi lahan secara teratur.
- b) Ambil ulat grayak secara manual sampai tidak ada yang tersisa.
- c) Lakukan penyemprotan Insektisida Diazinon sesuai dengan petunjuk.

3. Kutu Daun

Gejala yang ditimbulkan akibat serangan kutu daun ini adalah tanaman menjadi kerdil dan daun melengkung, karena kutu daun senang menghisap cairan tanaman. Maka dari itu, anda harus teliti dalam mengamati setiap tanaman kangkung anda.

Pengendalian :

- a) Lakukan sanitasi lahan secara teratur.
- b) Lakukan penyemprotan insektisida yang berbahan aktif.

4. Ulat Keket

Ciri-ciri hama ini adalah warnanya hijau muda dengan garis menyilang kuning. Bagian daun yang terserang akan rusak dan berlubang.

Pengendalian :

- a) Lakukan Sanitasi lahan secara teratur
- b) Menjaga jarak tanam, dan pergiliran tanaman.
- c) Lakukan pengendalian dengan pestisida nabati berupa daun sirih, daun nimba dan gadung.
- d) Lakukan penyemprotan dengan GEO sesuai dengan dosis.

Penyakit Pada Tanaman Sayur Kangkung :

1. Karat Putih

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Albugo Ipomoe panduratae*. Gejala yang terlihat adalah pada bagian permukaan daun yang lama-kelamaan akan muncul bercak putih, bersamaan dengan rusaknya kondisi daun.

Pengendalian :

- a) Lakukan penyemprotan dithane M-45 atau Benlate sesuai dengan dosis, diharapkan untuk tidak terlalu sering menggunakan ini karena tanaman kangkung yang kita konsumsi nantinya akan terkontaminasi.
- b) Lakukan sanitasi lahan secara teratur.
- c) Penyiraman & perawatan yang baik.

2. Bercak Daun

Penyakit ini disebabkan oleh jamur *Cercospora bataciola* dan *Fusarium sp.* Gejala yang timbul adalah munculnya bercak kecoklatan hingga kehitaman pada daun, jika tanaman

kangkung sudah terkena penyakit ini, kondisi daun kangkung akan menjadi rusak.

Pengendalian :

- a) Cabut tanaman yang terserang dan buang jauh-jauh, hal ini untuk menghindari penyebaran penyakit terhadap tanaman kangkung lainnya.
- b) Lakukan penyemprotan dithane M-45 pada tanaman yang terserang.

E. Panen Kangkung

Pemanenan pada tanaman kangkung dapat dilakukan apabila kangkung sudah mencapai usia 30 sampai 40 hari.

Ciri-ciri tanaman kangkung siap panen yaitu batangnya telah memanjang sekitar 20-25 cm dan daunnya cukup besar. Waktu panen yang baik adalah saat pagi atau sore hari. Pemanenan bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dicabut atau dipotong paling bawah batangnya.

Disarankan untuk memanen kangkung dengan cara memotong paling bawah batangnya karena batang pohon nantinya akan bisa tumbuh lagi dan bisa dibudidayakan ulang serta bisa mengurangi pengeluaran untuk membeli bibit. Perlu diketahui bahwa kangkung darat bisa dipanen sebanyak 3 kali dalam sekali tanam. Setelah panen pertama selesai, kangkung hanya perlu 5 sampai 7 hari saja untuk bisa memetik kembali kangkung-kangkungnya.

Apabila kangkung dipanen dengan cara dipotong paling bawah batangnya, maka kangkung tersebut bisa panen sampai 6 kali dalam sebulan. Sedangkan jika memanen

tanaman kangkung dengan cara cabut sampai akarnya, maka hanya bisa sekali panen saja. Banyaknya kangkung yang dihasilkan tergantung pada luas lahan dan berhasil tidaknya budidaya tanaman kangkung. Biasanya dalam 1 hektar lahan bisa menghasilkan kangkung sebanyak 23 ton.

Dan tahap terakhir adalah proses panen. Setelah semua langkah diatas dilakukan, maka tanaman kangkung siap untuk dipanen.

Berikut adalah beberapa tips untuk memanen kangkung:

1. Tanaman kangkung harus berusia 21, 25 atau 27 hari ketika hendak dipanen. Jika menginginkan kangkung berusia muda dan segar, bisa memanennya pada usia 21 hari.
2. Panjang batang kira-kira harus mencapai 20 hingga 25 cm dan memiliki daun yang lebar.
3. Panen dengan alat pemotong dan menyisakan sekitar 2 sampai 5 cm di atas permukaan tanah, atau bisa juga cabut tanaman hingga ke akarnya. Pastikan cuci sampai bersih dengan air.
4. Panen dapat dilakukan setiap 2 hingga 3 minggu sekali pada waktu sore hari dengan kondisi lahan yang basah atau lembab.
5. Kangkung yang telah di panen selanjutnya dikumpulkan untuk disatukan sebanyak 15 hingga 20 batang dalam setiap satu ikatan.
6. Bila Kangkung hendak di pasarkan, usahakan dalam keadaan segar dengan mencelupkannya kedalam air tawar yang bersih, kemudian tiriskan.

F. Pasca Panen

Dalam budidaya kangkung, biasanya proses pemasaran kangkung dalam bentuk sayuran segar.

Cara yang dapat kamu lakukan selepas kangkung panen adalah:

1. Pencucian dan pembuangan kotoran.

Hasil panen harus dicuci-bersih terlebih dahulu sebelum dipasarkan dengan tujuan untuk mencegah masuknya mikrobakteri dari kotoran yang melekat, melindungi konsumen dari residu berbahaya dan untuk lebih menarik minat konsumen. Kegiatan pembersihan ada dua macam yaitu memotong bagian-bagian yang tidak berguna dan menghilangkan kotoran yang melekat.

Bagian bagian yang tidak berguna terutama yang busuk harus dipotong supaya tidak mencemari bagian tanaman yang lain

Penanganan pasca panen kangkung terutama diarahkan untuk mempertahankan kesegarannya, yaitu dengan cara menempatkan yang baru dipanen di tempat berair, merendam bagian akarnya dan transportasi (pengiriman produk) dilaksanakan secepat mungkin

2. Sortasi atau seleksi

Tidak semua tanaman atau bagian tanaman yang dipanen layak untuk dipasarkan, karena itu perlu dilakukan sortasi. Sortasi dilakukan dengan tujuan untuk memisahkan hasil panen yang baik (tidak mengalami kerusakan fisik dan terlihat menarik) dengan yang jelek (hasil yang telah mengalami kebusukan/kerusakan fisik akibat penguapan atau serangan hama dan penyakit serta benda asing yang tidak dikehendaki. Sortasi hasil panen sayuran daun sebagai

contoh kangkong adalah dengan melakukan pemisahan antara caysim yang baik (tangkai daun berwarna putih) dan yang kurang baik (tangkai daun berwarna kemerahan). Mengikat caysim yang baik dengan tali rafia dengan ukuran ikatan tertentu, umumnya berbobot sekitar 10 kg per ikat. Setelah itu, caysim siap dipasarkan. Sortasi sederhana bawang daun dilakukan dengan menggabungkan rumpun yang berdaun besar secara terpisah dengan rumpun yang berdaun kecil. Pengikatan rumpun daun dilakukan dengan lebih dahulu memberi alas pada bagian luar rumpun sehingga ikatan tidak langsung mengenai rumpun daun. Kangkung tidak dapat disimpan lama, sehingga sebaiknya segera dipasarkan agar mutunya masih terjaga saat sampai ke tangan konsumen.

3. Grading (pengkelasan)

Grading sangat penting karena grading merupakan cara yang dapat dilakukan untuk melihat mutu produk sehingga dapat diberikan harga sesuai dengan mutunya, hasil panen yang bermutu tinggi harganya menjadi tinggi. Grading bertujuan untuk memisahkan hasil panen berdasarkan tingkat mutu sesuai dengan standar mutu yang ditentukan. Sebenarnya agak susah menyeragamkan hasil panen dari beragam petani, hal ini disebabkan oleh perbedaan cara budidaya, areal penanaman dan penanganan hasil panen, karena itulah setiap pedagang mempunyai kriteria sendiri untuk menentukan kelas-kelas mutu hasil panen yang diterima dari petani, akibatnya standar mutu hasil panen menjadi sangat beragam.

4. Pengemasan hasil tanaman sayuran

Pengemasan hasil-hasil pertanian selain untuk mempermudah dalam pengangkutan juga untuk mempermudah dalam pemasaran dan distribusi, karenanya bahan pengemas harus memenuhi beberapa syarat, syarat

terpenting adalah dapat melindungi produk yang dikemas. Produk-produk yang disimpan pada suhu dingin memerlukan kemasan yang dapat mempercepat proses pendinginan. Selain itu karena produk akan dijual ke pasar maka bentuk kemasannya pun harus menarik. Setelah dipanen cuci dan sortir tanaman. Sebelum dikirim, bayam diikat dengan bilah bambu, setiap 50 ikatan digabungkan dalam satu gabung. Simpan hasil panen budidaya bayam ditempat teduh karena bayam termasuk tanaman yang cepat layu.

5. Penyimpanan

Umur simpan dari komoditas pertanian dapat diperpanjang melalui teknik penyimpanan yang tepat dalam kondisi lingkungan yang dapat mempertahankan mutunya. Kondisi lingkungan optimum untuk penyimpanan komoditas pertanian adalah kondisi ruang yang dingin dan lembab yang memungkinkan komoditas pertanian dapat disimpan lebih lama tanpa banyak kehilangan sifat-sifat mutu seperti cita rasa, tekstur dan kadar airnya.

6. Pengeringan hasil tanaman sayuran

Hampir semua sayuran daun di jual dalam kondisi segar, umumnya hanya ada sayuran buah seperti kangkung yang dikeringkan untuk kemudian diproses lebih lanjut.

.7. Pengangkutan

Lokasi penanaman atau budidaya pertanian pada umumnya berada didaerah pedesaan atau dipegunungan, lokasi ini jauh dari konsumen yang berdomisili diperkotaan, supaya hasil pertanian dapat sampai ke konsumen, hasil pertanian harus diangkut ke kota. Alat angkut yang digunakan adalah yang bergerak cepat terutama untuk komoditas yang berbentuk segar, proses pengangkutan yang lambat dapat mengakibatkan kerusakan yang parah.

G. Aneka Olahan Kangkung

Dalam proses pengolahan dibutuhkan berbagai tahapan, yaitu:

Penyediaan bahan baku kangkung hidroponik

Kangkung hidroponik diperoleh dari perkarangan rumah sendiri dan bebas dari pestisida, dimana rata-rata bahan baku kangkung hidroponik yang dibutuhkan setiap kali produksi yaitu sebanyak 5 Kg.

Kangkung dihaluskan

Sebelum kangkung dihaluskan terlebih dahulu dicucui bersih dengan menggunakan air kemudian kangkung dirajang halus dengan menggunakan pisau dan telenan kemudian dibelender dengan tidak menggunakan air supaya tidak encer.

Pengadonan kangkung,

Pengemasan Kangkung

dikemas dengan menggunakan pelastik dan ditutup menggunakan vakum sealer supaya tertutup rapat kemudian dimasukkan ke dalam kotak kemasan dan siap untuk dipasarkan.

Berikut adalah macam macam olahan kangkung beserta cara pengolahannya;

1. Tumis kangkung



Sumber gambar: <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20200409/1-594291ae2d2906c2c41a4ddc71406d07.jpg>

Bahan-bahan:

- 2 ikat sayur kangkung (buang batangnya)
- 8 siung bawang putih (memarkan)
- 4 siung bawang merah (iris tipis)
- 8 buah cabai rawit (iris tipis)
- 2 buah tomat ceri (belah empat)
- garam secukupnya
- gula secukupnya

- kaldu ayam secukupnya
- margarin secukupnya

Cara membuat:

- 1) Panaskan margarin, tumis bawang putih, cabai, dan bawang merah di dalam wajan hingga harum.
- 2) Masukkan sayur kangkung, aduk hingga rata. Kemudian tuang kaldu ayam, gula, garam, dan buah tomat. Aduk kembali hingga rata.
- 3) Tes rasanya. Kalau sudah pas, besarkan api kompor supaya cepat layu dan matang, aduk rata. Tumis kangkung siap disajikan.

2.Cah kangkung saus tiram



Sumber gambar: <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20200409/2-aca46e7e21f85072c3a12d41ad78e6b5.jpg>

Bahan-bahan:

- 1 ikat kangkung (siangi, lalu cuci bersih)
- 3 siung bawang putih (iris tipis)
- 2 siung bawang merah (iris tipis)
- 3 buah cabai rawit (iris serong)
- garam secukupnya
- gula secukupnya
- kaldu ayam bubuk secukupnya
- saus tiram secukupnya
- minyak goreng secukupnya

Cara membuat:

- 1) Panaskan minyak, tumis bawang putih dan bawang merah hingga harum.
- 2) Tambahkan cabai rawit dan sayur kangkung, aduk merata.
- 3) Tambahkan garam, gula, dan kaldu ayam secukupnya. Aduk kembali hingga rata.
- 4) Tambahkan sedikit air, agar sayur kangkung lekas matang dan empuk.
- 5) Tambahkan saus tiram. Aduk kembali hingga ratai dan koreksi rasa. Masak hingga matang sesuai selera. Cah kangkung saus tiram siap disajikan.

3. Kangkung hotplate



Sumber gambar: <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20200.jpg>

Bahan-bahan:

- 2 ikat kangkung (siangi, lalu cuci bersih)
- 5 butir telur puyuh (rebus lalu kupas)
- 150 gram daging sapi (iris tipis)
- 1/2 buah bawang bombai (iris tipis)
- 2 siung bawang putih (iris tipis)
- 2 siung bawang merah (iris tipis)
- 1 buah cabai merah besar (iris tipis)
- 2 sdm saus tiram
- 1 sdt gula
- 1/2 sdt garam
- 1/2 sdt lada putih

- 1/2 sdt lada hitam
- 1 cup air
- 1 sdm minyak goreng

Cara membuat:

- 1) Panaskan minyak, tumis bawang bombai, daging sapi, bawang putih, bawang merah, dan cabai merah hingga harum serta daging matang.
- 2) Masukkan air, saus tiram, garam, gula, lada putih, telur puyuh, dan lada hitam. Aduk hingga rata.
- 3) Saat air mulai mendidih, masukkan kangkung dan aduk-aduk sebentar. Kemudian sajikan pada wadah hotplate yang telah dipanaskan.

4. Kangkung bumbu tauco

Bahan-bahan:

- 200 gram kangkung (siangi, lalu cuci bersih)
- 2 sdm minyak goreng
- 3 lembar daun jeruk
- 3 lembar daun salam
- 2 cm lengkuas (memarkan)
- 2 cm jahe (memarkan)
- 3 sdm tauco
- garam secukupnya
- merica bubuk secukupnya
- gula pasir secukupnya
- 12 butir telur puyuh (rebus lalu kupas)



Sumber gambar: <https://cdn.idntimes.com/contentimages/st/20200409/4-3bc835b592e2e82284c25546c5c0795b.jpg>

Bahan bumbu halus:

- 6 butir bawang merah
- 3 siung bawang putih
- 3 cm kencur

Cara membuat:

- 1) Haluskan semua bahan bumbu halus menggunakan blender atau bisa diulek.
- 2) Panaskan minyak, tumis semua bahan bumbu halus dengan daun jeruk, daun salam, lengkuas, dan jahe.

- Aduk rata dan masak hingga harum.
- 3) Masukkan tauco, aduk kembali hingga rata.
 - 4) Masukkan kangkung, aduk kembali hingga rata supaya bumbu meresap sempurna.
 - 5) Masukkan garam, merica bubuk, dan gula pasir secukupnya sesuai selera.
 - 6) Masak hingga kangkung sedikit layu dan tambahkan telur puyuh, aduk kembali hingga rata. Kangkung bumbu tauco siap disajikan.

5. Kangkung bumbu kemiri pedas



Sumber gambar: <https://cdn.idntimes.com/content-images/post/20200409/5-03e9beeed17d68a422926ea28324f3d.jpg>

Bahan-bahan:

- 200 gram kangkung (siangi, lalu cuci bersih)
- 3 lembar daun jeruk
- garam secukupnya
- merica bubuk secukupnya
- gula pasir secukupnya
- 3 sdm minyak goreng

Bahan bumbu halus:

- 5 butir kemiri (sangrai)
- 2 buah cabai merah besar
- 3 buah cabai rawit merah
- 5 siung bawang merah
- 3 siung bawang putih

Cara membuat:

- 1) Haluskan semua bahan bumbu halus menggunakan blender atau bisa diulek.
- 2) Panaskan minyak, tumis semua bahan bumbu halus dengan daun jeruk. Aduk rata dan masak hingga harum.
- 3) Masukkan kangkung, aduk kembali hingga rata.
- 4) Masukkan garam, merica, dan gula pasir secukupnya sesuai selera. Masak hingga bumbunya meresap dan kangkung bumbu kemiri pedas siap disajikan.

6. Kangkung Saus Tiram



Sumber gambar: <https://i2.wp.com/resepkoki.id/wp-content/uploads/2017/05/Resep-Kangkung-saus-tiram-1.jpg?resize=260%2C300&ssl=1>

Tumis kangkung saus tiram adalah salah satu olahan favorit banyak orang. Kangkung yang renyah berpadu dengan bumbu gurih pedas dijamin akan membuat suasana makan anda jadi lebih istimewa.

Panaskan minyak lalu tumis semua bumbu halus hingga harum. Masukkan tomat, saus tiram, kecap manis, gula dan garam lalu aduk hingga rata. Setelah itu masukkan air dan kangkung, tunggu hingga layu dan sajikan.

7. Plecing Kangkung



*Sumber gambar: <https://i0.wp.com/resepkoki.id/wp-content/uploads/2016/10/Resep-Plecing-Kangkung.jpg?resize=300%2C300&ssl=1>.
jpg*

Selain ditumis dan dijadikan campuran mie, kangkung juga bisa dimasak variasi lain seperti plecing. Plecing kangkung merupakan masakan khas dari Lombok.

Kukus kangkung sebentar lalu tata diatas piring. Setelah itu siram kangkung dengan sambal diatasnya dan sajikan. Sambal terdiri dari tomat, terasi, rawit, garam, dan jeruk nipis. Rasa yang asam dan pedas membuat plecing kangkung segar dan nagih.

DAFTAR PUSTAKA

Ambar Teguh Sulistyani. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Yogyakarta: Gama Media.

Apriadji, Wied Harry.1994. Memproses sampah. Jakarta: Penebar Swadaya.

Artiningsih, NKA, 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Semarang: Universitas Diponegoro.

Faizah. 2008. Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro.

Randy R Wrihatnolo dan Riant N. 2007. Manajemen Pemberdayaan. Jakarta: PT.Gramedia.

Suparjan dan Hempri Suyatno. 2003. Pengembangan Masyarakat, Dari Pembangunan Sampai Pemberdayaan. Yogyakarta: Aditya Media.

Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. rev.ed. Bandung: Alfabeta.

Sumber dari internet:

<https://i0.wp.com/resepkoki.id/wp-content/uploads/2016/10/Resep-Plecing-Kangkung.jpg?resize=300%2C300&ssl=1>

<https://i2.wp.com/resepkoki.id/wp-content/uploads/2017/05/Resep-Kangkung-saus-tiram-1.jpg?resize=260%2C300&ssl=1.jpg>

Sumber gambar: https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/b/b0/Daun_Kangkung.jpg/320px-Daun_Kangkung.jpg

PUSTAKA DESA

Jilid 4

BUDIDAYA

Kangkung



NEVITA

Nev Vita Pustaka

Jl. Merpati No. 9, Karangmojo
Wedomartani, Sleman, DIY.